

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹

Metode ini digunakan untuk menggambarkan mengenai keaktifan belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial siswa kelas IX, survei ini diadakan dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrument untuk mengumpulkan data. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh keaktifan belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : SMP Negeri 2 Banjarejo Kab. Blora.

Alamat : Jl. Wadas – Mojowetan, Kecamatan Banjarejo

Waktu : Agustus 2016. Tahun 2016/2017.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 209.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²

Adapun yang menjadi populasi di sini adalah peserta didik di SMP Negeri 2 Banjarejo Kabupaten Bora pada tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 199 peserta didik, yang terdiri dari 8 kelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik di SMP N 2 Banjarejo
Kabupaten Bora Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	13	15	28
2	VII B	15	14	29
3	VIII A	10	14	24
4	VIII B	10	14	24
5	VIII C	11	13	24
6	IX A	12	12	24
7	IX B	12	11	23
8	IX C	12	11	23
JUMLAH		95	104	199

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, jika subjeknya besar

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), ... hlm. 117-118.

diambilnya 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³ Maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu 50 peserta didik (3 kelas) dengan menggunakan simple random sampling, yaitu pengambilan secara acak tanpa memperhatikan serta yang ada dalam populasi itu.⁴ Dan diperoleh sampel dari kelas IX A 21 peserta didik, IX B 19 peserta didik, dan IX C 10 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori.⁵ Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (independent variabel) (X)

Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 203.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, ... hlm. 60.

⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* ... hlm. 61.

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah keaktifan belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam dengan indikator:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
 - b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
 - c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
 - d. Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
 - e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
 - f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
 - g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
 - h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.
2. Variabel Terikat (dependent variabel) (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah perilaku sosial siswa dengan indikator:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* ... hlm. 61.

- a. Bersikap lemah-lembut dan sopan santun
- b. Etika bicara
- c. Etika Bergurau
- d. Tolong Menolong

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif. Misalnya: arsip, keadaan geografis, catatan penting dan laporan dari SMP Negeri 2 Banjarejo Kabupaten Blora, serta untuk memperoleh data jumlah siswa.

2. Teknik Observasi/ Pengamatan

Observasi penulis gunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar dan Perilaku Sosial siswa di lingkungan sekolah. Misalnya, tingkah laku peserta didik pada waktu guru menyampaikan pelajaran di kelas, perilaku peserta didik di jam istirahat, dll.

3. Angket

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data pengaruh keaktifan belajar siswa pada Pendidikan Agama

Islam dan perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Banjarejo Kabupaten Blora. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket yang berisi beberapa item pertanyaan, observasi yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik sebagai responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau questionnaire langsung untuk memperoleh data, karena data yang diperoleh langsung dari data utama. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang keaktifan belajar siswa pada pendidikan agama Islam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau questionnaire langsung untuk memperoleh data, karena data yang diperoleh langsung dari data utama. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang keaktifan belajar siswa pada pendidikan agama Islam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik, karena data yang akan digunakan adalah data-data kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Sementara statistik yang akan digunakan statistik sederhana.

Adapun yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Banjarejo. Dalam analisis ini peneliti memasukkan perolehan hasil observasi dan angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Penskoran

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Skor Jawaban Observasi Perilaku Sosial Siswa

Simbol	Kategori Jawaban	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Jarang	2
D	Tidak pernah	1

b. Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung variabel x

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

N = *Number of cases*⁸

- 2) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Y = Rata-rata hitung variabel y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor y

N = *Number of cases*

- 3) Menghitung *Deviasi Standar* variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD_X = *Deviasi standar* dari variabel x

$\sum x^2$ = Jumlah *deviasi skor x* setelah terlebih dahulu di kuadratkan

N = *Number of cases*

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humamiora*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm. 36.

- 4) Menghitung Deviasi Standar variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan:

SD_y = Deviasi standar dari variabel y

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu di kuadratkan

N = *Number of cases*⁹

- 5) Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Grounlund:
- M + 1,5 SD kriteria baik sekali
 - M + 0,5 SD kriteria baik
 - M – 0,5 SD kriteria sedang
 - M – 1,5 SD kriteria kurang

2. Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket dan observasi, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor,¹⁰

⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humamiora, ...*hlm. 36.

¹⁰ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 79.

yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) keaktifan belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam kelas IX terhadap variabel (Y) perilaku sosial SMP Negeri 2 Banjarejo. Caranya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja
- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah sampel

X = Nilai variabel X (keaktifan belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam kelas IX)

Y = nilai variabel Y (Perilaku sosial siswa)

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah keseluruhan nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya, maka nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel sebagai berikut:¹¹

¹¹ Soegiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 184.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi itu <i>sangat lemah</i> dan <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)</i> antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat <i>kuat</i> atau sangat <i>tinggi</i> .

- c. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel tak bebas (terikat)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

Rumus yang digunakan untuk mencari a dan b:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

\bar{X}_i = rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = rata-rata skor variabel Y

d. Menentukan rumusan hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel
Y

H_a: Ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

e. Mencari nilai F dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Adapun langkah-langkah dalam menghitung nilai F adalah sebagai berikut:¹²

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

¹² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 194-195.

$$dk_{\text{reg}} = k = 1$$

- 3) Menghitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}}$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$dk_{\text{res}} = N - k - 1$$

- 6) Menghitung rerata kuadrat residu

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$$

- 7) Menghitung rerata kuadrat total

$$RK_{\text{tot}} = \frac{JK_{\text{tot}}}{dk_{\text{tot}}}$$

- 8) Menghitung nilai F

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

- f. Membuat kesimpulan

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji $F_{\text{hitung}(1)}$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = $n - 2$. Jika $F_{\text{hitung}(1)} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linear sederhana signifikan. Kemudian jika $F_{\text{hitung}(1)} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linear sederhana tidak signifikan.

Langkah selanjutnya, membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk menguji signifikansi dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan F_{reg} dengan nilai F_{tabel} 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ 5%, maka signifikan berarti hipotesis diterima.
- 2) Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ 5%, maka signifikan berarti hipotesis ditolak.

g. Menghitung proporsi sumbangan X pada Y dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Keselarasan model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan R^2 ¹³, semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka nilai semakin baik. Nilai R^2 mempunyai karakteristik diantaranya: 1) selalu positif, 2) nilai R^2 maksimal sebesar 1. Jika nilai R^2 sebesar 1 akan mempunyai arti kesesuaian yang sempurna. Maksudnya seluruh variasi dalam variabel Y dapat diterangkan oleh model regresi. Sebaiknya, jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada hubungan linear antara X dan Y.

¹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 450.